

RINGKASAN

Kadar Air Dan Viabilitas Benih Kacang Tanah (*Arachis hypogaea* L.) Di UPBS Balai Penelitian Tanaman Aneka Kacang Dan Umbi Di Malang Jawa Timur. Randi Deauilla Susanto, Nim A41171629, Tahun 2021, 43 hlm, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Dr. Ir. Nurul Sjamsijah, MP. (Dosen Pembimbing) dan Sri Wahyuningsih, SP, (Pembimbing Lapangan PKL).

Berdasarkan Permentan Nomor. 23/Permentan/OT.140/2013, Balai Penelitian Tanaman Aneka Kacang dan Umbi (Balitkabi) adalah Unit Pelaksana Teknis di bidang penelitian dan pengembangan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan. Tugas pokok Balitkabi adalah meneliti tanaman aneka kacang dan umbi dengan mandate meneliti komoditas kedelai, kacang hijau, kacang tanah, ubi jalar, dan ubi kayu.

Praktik Kerja Lapangan (PKL) memiliki tujuan untuk memberikan pengalaman praktis kepada mahasiswa dalam menggunakan metodologi yang relevan untuk menganalisis keadaan, identifikasi masalah, dan menetapkan alternatif solusi. Praktik Kerja Lapang (PKL) juga menjadikan salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Sains Terapan (S.ST). Metode pelaksanaan kegiatan Praktek Kerja Lapang ini antara lain praktek lapang, wawancara, dan studi pustaka.

Kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL) ini dilaksanakan di Balai Penelitian Tanaman Aneka Kacang dan Umbi (Balitkabi) Malang, Jawa Timur, pada tanggal 1 Oktober 2020 - 30 Januari 2021 dengan melaksanakan seluruh kegiatan yang ada di UPBS yang didampingi oleh pembimbing lapang beserta teknisi lapang. Tujuan umum PKL yang dilakukan adalah menambah wawasan dan pengalaman praktek, berfikir kritis, mandiri, terampil, dan bisa menyesuaikan diri di lingkungan dunia kerja. mendapatkan bekal pengalaman praktek untuk bekerja setelah tamat kuliah, menerapkan teori dan keterampilan yang diperoleh di bangku kuliah pada saat terjun di dunia kerja. Kegiatan PKL tersebut bertujuan khusus agar mampu merencanakan dan melaksanakan kegiatan mulai tahap persiapan,

pembibitan, penanaman, pemeliharaan, panen, pasca panen, dan penyimpanan, sampai distribusi benih yang dapat pencapaian produksi benih optimal khususnya kacang tanah. Mahasiswa dapat melakukan kegiatan dan menganalisa berbagai permasalahan dalam proses pasca panen, prosesing sampai distribusi benih sesuai standart yang ditetapkan dan dapat mengetahui penyelesaian permasalahan tersebut. Kemudian mahasiswa dapat melakukan uji kadar air dan uji viabilitas benih untuk mengetahui persentase daya kecambah normal khususnya pada kacang tanah.

Hasil dari Praktik Kerja Lapangan (PKL) mahasiswa dapat merencanakan dan dapat melaksanakan kegiatan produksi benih kacang tanah mulai dari persiapan lahan, pembibitan, penanaman, pemeliharaan, panen, pasca panen, dan penyimpanan. Hingga benih didistribusikan yang dapat menunjang keberhasilan pencapaian produksi benih yang optimal khususnya tanaman kacang tanah.

Selain itu, mahasiswa mampu melakukan kegiatan dan mampu menganalisa berbagai permasalahan dalam produksi benih kacang tanah (saat panen, pasca panen, dan distribusi) sesuai standart yang berlaku serta mampu memberikan solusi dari permasalahan yang terjadi dalam kegiatan produksi benih sumber.

Mahasiswa mampu mengetahui serta melakukan uji viabilitas benih kacang tanah yang mana untuk mengetahui persentase daya kecambah normal pada benih dengan kadar air yang berbeda. Dari hasil pengujian menunjukkan bahwa benih kacang tanah varietas Tuban dan Takar 2 memiliki daya kecambah (Viabilitas) yang paling tinggi dengan kadar air berkisaran 5% -6% dan semakin tinggi kadar air pada benih maka semakin rendah daya kecambah (viabilitas). Dan benih dengan kadar air tinggi membuat daya hidup benih tidak lama, karena aktivitas pernafasan benih semakin meningkat membuat bahan cadangan makanannya terkuras habis.